

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka kesimpulan mengenai tingkat kesehatan dan perkembangan koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Desa Lado Gahar Kecamatan Nita dengan menggunakan Peraturan Menteri Negara koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 yang meliputi 7 aspek yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan serta aspek jati diri koperasi bahwa kondisi koperasi simpan pinjam memperoleh Pintu Air Desa Lado Gahar Kecamatan Nita cukup Sehat.

a. Permodalan

Pada tahun 2018-2021 persentase modal sendiri tertinggi pada tahun 2020 sebesar 24,43% dan presentase pinjaman tertinggi pada tahun 2019 sebesar 46,17%. Sehingga pertumbuhan usaha koperasi simpan pinjam pintu air berkembang cukup baik.

b. Kualitas Aktiva Produktis

Pada tahun 2018-2021 persentase volume pinjaman anggota tertinggi pada tahun 2020 sebesar 61,72% dan presentase cadangan

resiko tertinggi pada tahun 2019 sebesar 23,96%. Sehingga pertumbuhan usaha koperasi simpan pinjam pintu air berkembang cukup baik.

c. Manajemen

Adalah penilaian yang ditujukan pada karyawan Koperasi Simpan Pinjam terhadap beberapa komponen yaitu manajemen umum, kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva dan manajemen likuiditas periode tahun 2018-2021 yang dimiliki oleh Koperasi Simpan Pinjam yang terdiri dari beberapa butir pertanyaan

NO	Aspek manajemen	Skor
1	Manajemen umum	2,00
2	Manajemn Kelembagaan	1,00
3	Manajemen Permodalan	2,40
4	Manajemen aktiva	1,50
5	Manajemen likuiditas	1,80
Jumlah		8,70

Dengan demikian skor penilaian untuk aspek manajemen adalah 8,7

d. Efisiensi

Pada tahun 2018-2021 persentase rasio biaya operasional tertinggi pada tahun 2019 sebesar 22,95%, presentase rasio aktiva tetap tertinggi pada tahun 2019 sebesar 21,02% dan persentase rasio efisiensi pelayanan tertinggi pada tahun 2021 sebesar 76,30%. Sehingga pertumbuhan usaha koperasi simpan pinjam pintu air berkembang cukup baik

e. Likuiditas

Pada tahun 2018-2021 persentase kas tertinggi pada tahun 2021 sebesar 89,28%, persentase bank tertinggi pada tahun 2019 sebesar 37,34%, persentase kewajiban lancar tertinggi pada tahun 2021 sebesar 81,92%, persentase pinjaman diberikan tertinggi pada tahun 2021 sebesar 80,74% dan persentase dana diterima tertinggi pada tahun 2020 sebesar 98,11%. Sehingga pertumbuhan usaha koperasi simpan pinjam pintu air berkembang cukup baik

f. Kemandirian dan Pertumbuhan

Pada tahun 2018-2021 persentase kas tertinggi pada tahun 2021 sebesar 89,28%, persentase bank tertinggi pada tahun 2019 sebesar 37,34%, persentase kewajiban lancar tertinggi pada tahun 2021 sebesar 81,92%, persentase pinjaman diberikan tertinggi pada tahun 2021 sebesar 80,74% dan persentase dana diterima tertinggi pada tahun 2020 sebesar 98,11%. Sehingga pertumbuhan usaha koperasi simpan pinjam pintu air berkembang cukup baik

g. Jati diri Koperasi

Pada tahun 2018-2021 persentase rasio partisipasi bruto tertinggi pada tahun 2021 sebesar 20,91% dan persentase rasio penjualan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 86,51%. Sehingga pertumbuhan usaha koperasi simpan pinjam pintu air berkembang cukup baik.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan tingkat Kesehatan dan pertumbuhan Koperasi Simpan Pinjam Pintu Air Desa Lado Gahar Kecamatan Nita berdasarkan permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas kemandirian dan pertumbuhan, jati diri koperasi, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang. Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah:

1. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mendukung teori yang telah disampaikan oleh peneliti, dimana teori menyatakan bahwa rasio keuanag adalah hasil atau suatu prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan secara efektif selama periode tertentu Menurut Harahap (2011:297).
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan di lihat dari permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas kemandirian dan pertumbuhan, jati diri koperasi cukup baik Bhakti dan Harvenda (2018)

5.3 Implikasi Terapan

1. Bagi pihak koperasi hendaknya dapat meningkatkan kesehatannya dengan melihat aspek penilaian yang ada di dalam Peraturan Menteri kecil Republik Indonesia Menteri No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 yaitu:

- 1) Aspek permodalan: memiliki komponen permodalan yang cukup sehat. Oleh karena itu, koperasi perlu mempertahankan maupun meningkatkan jumlah modal sendiri di tahun-tahun berikutnya dengan cara mengoptimalkan kegiatan usaha.
- 2) Aspek kualitas aktiva produktif: Memilikhi keuangan yang cukup baik untuk menghasilkan pendapatan. Tetapi meminimalisir lagi besarnya pinjaman bermasalah yang ada dan perlu memperbesar lagi dana yang dialokasikan untuk cadangan risiko kredit
- 3) Aspek manajemen: pihak koperasi hendaknya dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, dan pihak koperasi harus memiliki standar operasiona manajemen (SOM) dan standar operasional Prosedur (SOP) yang baik.
- 4) Aspek efisiensi: pihak koperasi hendaknya dapat meningkatkan pelayanan yang efisien kepada anggotanya.
- 5) Aspek likuiditas: pihak koperasi hendaknya dapat memiliki pedoman administratif yang efektif untuk mengatur kewajiban yang akan jatuh tempo.
- 6) Aspek kemandirian dan pertumbuhan: pihak koperasi hendaknya dapat tumbuh mandiri dengan mampu bersaing dalam era Global.
- 7) Aspek jati diri koperasi: pihak koperasi hendaknya dapat selalu mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan apakah sudah mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis penilaian tingkat kesehatan dan perkembangan usaha koperasi tidak hanya koperasi simpan pinjam (KSP) melainkan unit simpan pinjam (USP) lainnya.